

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan salah satu bentuk metode yang hasil penelitiannya menggunakan metode survei cenderung digunakan untuk proses generalisasi. Data yang diperoleh melalui metode penelitian survei merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku (Munir et al., 2022).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Puskesmas Kalumpang Kota Ternate, Maluku Utara

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan 2 bulan pada bulan
September – Oktober 2024

4.3 Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Pratiwi *et al*, 2020). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah ‘ Profil Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Di Puskesmas Kalumpang Ternate’. Berdasarkan karakteristik pasien yaitu, usia pasien, jenis kelamin, jenis ISPA (faringitis, tonsilitis, otitis media, sinusitis), golongan antibiotik, dosis obat, rute penggunaan obat, dan lama penggunaan obat.

4.4 Bahan Penelitian

Bahan penelitian diambil dari resep dokter pada pasien rawat jalan yang mendapatkan antibiotik dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Puskesmas Kalumpang Ternate mulai dari Januari 2023 sampai Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi

4.5 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

Tabel IV. 1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Karakteristik Pasien ISPA	1.Usia pasien	Usia pasien yang diambil adalah semua pasien yang dikategorikan sebagai berikut : 0-2 tahun (bayi) 3-5 tahun (balita) 6-17 tahun (anak-anak) 18-60 tahun (dewasa) 61-75 tahun (lansia)	Resep dokter
	2. Jenis kelamin	Jenis kelamin pada penelitian ini adalah pada perempuan dan laki-laki	Resep dokter
	3.Jenis ISPA	Jenis ISPA didalam penelitian ini yaitu : -faringitis -tonsilitis -otitis media	Resep dokter
Profil penggunaan antibiotik pada pasien ISPA	1.Golongan antibiotik	Golongan antibiotoik pada penelitian ini yang didapatkan golongan penisilin, sefalosporin generasi I,makrolida,fluoroquinolone	Resep dokter
	2>Nama obat	Nama obat yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu amoxcillin, cefadroxcil, cefixime, eritromisin,ciproflaxocin	Resep dokter
	3. Dosis Obat	Dosis obat didalam penelitian ini adalah : 125mg/5mL 250mg 500mg	Resep dokter
	4.Bentuk Sediaan	Dalam penelitian ini bentuk sediaan yang digunakan adalah sediaan sirup kering, dan tablet	Resep dokter
	5.Rute penggunaan	Rute penggunaan dalam penelitian ini menggunakan rute peroral	Resep dokter
	6. Lama penggunaan	Lama penggunaan penelitian ini selama lima hari	Resep dokter

4.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.6.1 Populasi

Populasi adalah sebuah himpunan dari individu-individu, unit-unit, atau unsur-unsur yang mempunyai ciri-ciri yang sama (Majid et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep ISPA di Puskesmas Kalumpang Ternate pada tahun 2023 sejumlah 342 resep.

4.6.2 Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Wulandari, 2022). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien yang diagnosa ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik berdasarkan resep dokter di tahun 2023 berjumlah 342 resep yang memenuhi kriteria inklusi.

4.6.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode penentuan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data dengan mempertimbangkan karakteristik (Haris et al., 2022). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Dari teknik tersebut sampel diperoleh melalui metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat mewakili atau representatif. Jenis teknik ini umumnya mempunyai sampling dengan kualitas yang lebih tinggi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah resep pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik di Puskesmas Kalumpang Ternate pada periode januari – desember 2023 dengan jumlah 342 resep.

4.7 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

4.7.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel dan harus memenuhi

syarat sebagai sampel inklusi (Azzahra *et al.*, 2023). Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup persyaratan lembar resep yang memiliki administrasi lengkap pada periode januari – desember tahun 2023 yang meliputi sebagai berikut :

1. Resep pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik.
2. Data lengkap pasien ISPA yang terdapat didalam resep meliputi : jenis kelamin dan usia pasien.

4.7.2 Kriteria Ekslusi

Pasien yang diagnosa penyakit lain selain ISPA serta resep dokter yang tidak terbaca jelas dan tidak lengkap.

4.8 Pengumpulan Data

4.8.1 Data Sekunder

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa resep pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik di puskesmas Kalumpang Ternate pada tahun 2023 (A. S. N. Sari & Annisa, 2022). Jenis data yang diambil adalah lembar pengumpulan data resep antibiotik yang diagnosa ISPA terkait dengan usia, jenis kelamin, golongan obat, dosis, rute penggunaan, dan lama penggunaan.

4.9 Instrumen Penelitian

Resep yang dikumpulkan oleh peneliti adalah resep ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik yang sudah ada di Puskesmas Kalumpang Ternate pada periode Januari 2023-Desember 2023. Instrumen penelitian yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian adalah resep yang akan diteliti, kalkulator, laptop, dan alat tulis (Saptawat *et al.*, 2019)

4.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang akan dipakai untuk mengumpulkan data-data yang dapat menjamin hasil yang validitas (A. Sari & Nur'aini, 2021). Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengajukan izin kepada Dinkes Ternate dan Apoteker di Puskesmas Kalumpang Ternate.

2. Mengumpulkan resep yang sudah ada di Puskesmas Kalumpang Ternate pada periode Januari 2023 hingga Desember 2023.
3. Hasil pengumpulan resep dilakukan rekapitulasi data yang akan dimasukkan ke dalam Lembar Pengumpulan Data Resep (LPD)
4. Data yang direkapitulasi dari resep pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik sesuai anjuran dokter. Pengumpulan ini berupa umur pasien, jenis kelamin, dosis, golongan obat, rute penggunaan, lama penggunaan.

4.11 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian pengumpulan data. Pada tahap ini, data mentah (*raw data*) yang telah dikumpulkan, diolah atau dianalisis menjadi informasi (Kurniadi & Susanto, 2022). Tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Checking*

Checking data merupakan tahapan pemeriksaan data yang dikumpulkan dari resep dokter untuk memastikan sudah memenuhi kriteria inklusi. Jika belum memenuhi kriteria inklusi atau resep yang tidak terbaca selama pengecekan, resep harus dikumpulkan kembali.

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan lembar kode yang terdiri dari tabel-tabel yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari alat ukur yang digunakan yaitu resep dokter.

3. *Data Entry*

Data entry merupakan pembuatan lembaran kolom menggunakan kode yang sesuai dengan resep yang diambil.

4. *Tabulasi Data*

Tabulasi data ialah menyediakan data sesuai dengan tujuan penelitian.

5. *Processing*

Processing adalah proses pengambilan semua resep yang sudah lengkap dan benar.

6. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan ulang, apakah data yang dimasukkan

benar atau terjadi kesalahan saat memasukan data

4.12 Analisis Data

Menganalisis data menjadi tahap yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis, sehingga catatan hasil penelitian dapat dibuatkan suatu kesimpulan (Sugiyono,2021). Analisis data yang didapatkan dihitung persentase menggunakan program Microsoft Excel kemudian disajikan dalam bentuk persentase,nilai rata-rata, tabel, serta di interpretasikan.

4.13 Ethical Clearance

Etika penelitian ialah terkait dengan sejumlah norma dan perilaku yang memperhatikan kaidah dan kebiasaan sosial, norma hukum tentang pembicaraan sanksi ketika terjadi perbuatan yang melawan hukum (Aura Farizky et al., 2023). Etika penelitian ini dapat membantu merumuskan pedoman etika lebih tepat dan norma baru yang dibutuhkan karena perubahan dinamis didalam kehidupan masyarakat. (Solikah Sriningsih, 2021). Penelitian ini di izinkan untuk melakukan penelitian dengan nomor etik penelitian NO.E.4.d/046/KEPK/FIKES-UMM/IX/2024 dari Kampus Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kalumpang Ternate.

Menurut Masturoh (2018),semua penelitian yang menjadikan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Untuk Menghormati atau mengapresiasi orang memerlukan perhatian pada beberapa hal, antara lain :

- a. Peneliti harus benar-benar mempertimbangkan kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Objek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian perlu dilindungi.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan akan diperoleh manfaat yang sebesar besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko dari objek penelitian.

Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan objek penelitian.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko subjek penelitian. Bagi peneliti, sangat penting untuk memprediksi apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk mencegah risiko yang merugikan subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam hal ini, makna keadilan bukan untuk membedakan subjek. Perlu dicatat bahwa penelitian menemukan keseimbangan antara manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian kesehatan, antara lain yaitu: risiko fisik, psikologis, dan sosial.

